

Name : Bilal Fahreza
Student Number : J0A022088
Title : Creating a Bilingual e-Booklet as a Digital Information
Medium for Promoting Tourist Spots in Sukoharjo
First Supervisor : Rosdiana Puspita Sari, S.S., M.A.
Second Supervisor : Kristianto Setiawan, S.S., M.A.
Head of Examiners : Indriyati Hadiningrum, S.S., M.Pd.
Secretary of Examiners: Rosyid Dodiyo, S.S., M.Hum.

SUMMARY

This report is written based on a job training activity carried out at the Sukoharjo Regency Youth, Sports, and Tourism Department (Disporapar). The job training activity was conducted over 13 weeks, from September 23, 2024, to December 20, 2024.

During the job training, a bilingual e-booklet entitled “Explore Sukoharjo” is produced, and it can be accessed through the Sukoharjo Disporapar Instagram account: @disporaparsukoharjo. This bilingual e-booklet aims to promote several tourism villages and culinary tours in Sukoharjo Regency, to increase the number of foreign and local tourists visiting the Region.

To implement this job training, three methods were employed: observation, interview, and documentation. The observations were conducted to gain an understanding of the work environment at Disporapar Sukoharjo and to identify tourist spots that would be promoted. The interviews were conducted with a staff member from Disporapar Sukoharjo to gather more information about tourist spots and solicit opinions about bilingual e-booklet products. The documentation was conducted to obtain materials for producing bilingual e-booklets.

The process of producing this bilingual e-booklet consisted of three stages, namely pre-production, production, and post-production. In the pre-production stage, there were three key steps: determining tourist spots, collecting data and information, and selecting editing applications. Entering the production stage, there were two key steps: writing the content and editing the design. Finally, the post-production stage involves publishing the final bilingual e-booklet results, which are then uploaded to the Sukoharjo Disporapar Instagram account. During the job training period, the obstacles to its implementation include a lack of features for design editing, difficulties in visiting certain tourist spots, and a shortage of mobile phone software tools for capturing images. However, solutions are made by upgrading my Canva account, visiting spots that can only be reached, and asking the Disporapar staff for pictures of some spots.

Nama : Bilal Fahreza
Nomor Mahasiswa : J0A022088
Judul : *Creating a Bilingual e-Booklet as a Digital Information Medium for Promoting Tourist Spots in Sukoharjo*
Pembimbing Pertama : Rosdiana Puspita Sari, S.S., M.A.
Pembimbing Kedua : Kristianto Setiawan, S.S., M.A.
Ketua Penguji : Indriyati Hadiningrum, S.S., M.Pd.
Sekretaris Penguji : Rosyid Dodiyo, S.S., M.Hum.

RINGKASAN

Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan praktik kerja yang dilaksanakan di Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sukoharjo (Disporapar). Kegiatan praktik kerja ini dilaksanakan selama 13 minggu, mulai dari tanggal 23 September 2024 hingga 20 Desember 2024.

Selama melaksanakan praktik kerja, sebuah *bilingual e-booklet* berjudul “Explore Sukoharjo” diproduksi dan dapat diakses melalui akun Instagram Disporapar Sukoharjo: @disporaparsukoharjo. *Bilingual e-booklet* ini bertujuan untuk mempromosikan beberapa desa wisata dan wisata kuliner yang ada di Kabupaten Sukoharjo guna meningkatkan jumlah turis asing maupun lokal untuk berwisata ke Kabupaten Sukoharjo.

Dalam pelaksanaan praktik kerja ini, terdapat tiga metode yang dilakukan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk lebih mengenal lingkungan kerja Disporapar Sukoharjo dan mencari tahu tentang spot wisata yang akan dipromosikan. Wawancara dilakukan bersama dengan salah satu staff dari Disporapar Sukoharjo untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai spot wisata dan menanyakan pendapat mengenai produk *bilingual e-booklet*. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan material pembuatan memproduksi *bilingual e-booklet*.

Proses pembuatan *bilingual e-booklet* ini terdiri dari tiga tahap, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Pada tahap pra-produksi, terdapat tiga langkah, yaitu menentukan spot wisata, mengumpulkan data dan informasi, serta menentukan aplikasi pengeditan. Pada tahap produksi, terdapat dua langkah; penulisan konten dan pengeditan desain. Terakhir di tahap pasca-produksi adalah publikasi hasil akhir *bilingual e-booklet* yang diunggah di akun Instagram Disporapar Sukoharjo. Selama periode praktik kerja, hambatan dalam pelaksanaannya meliputi kurangnya fitur untuk pengeditan desain, kesulitan mengunjungi beberapa objek wisata, dan kurangnya perangkat lunak ponsel untuk mengambil gambar. Namun, solusi yang diambil meliputi: meningkatkan akun Canva, mengunjungi objek wisata yang dapat dijangkau, dan meminta beberapa foto objek wisata kepada staf Disporapar.